

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penjualan barang atau jasa kepada konsumen dalam jumlah satuan atau eceran adalah bisnis ritel. Bisnis ritel di Indonesia menjadi peringkat ketiga dari lima besar diantara 200 negara berkembang dalam *Global Retail Development Index 2019* versi AT Kearney yang dilansir Januari 2020. Pada sepanjang tahun 2019, Indonesia mencapai angka 396 miliar dollar AS dan menang dari ritel Malaysia dengan 110 millliar dollar AS. Dengan ini Indonesia menyatakan adanya stabilitas serta siap menghadapi persaingan di pasar negara berkembang. Jenis- jenis usaha ritel sangat bervariasi seperti: (1)Bisnis ritel *independent* yang pemiliknya membangun usaha dari tahap perencanaan hingga membuka usaha ritel tersebut seorang diri; (2) Bisnis ritel yang eksis yang biasanya seperti bisnis keluarga yang akan diwarisi kepada mereka generasi yang lebih muda; (3) *Franchise* yaitu membeli hak untuk memakai nama, produk, konsep atau rencana bisnis; (4) *Multi Level Marketing* (MLM) adalah model bisnis dimana penjualan produk sangat tergantung dengan orang yang berada dalam jaringan.

Pada bisnis ritel, seorang pemilik usaha pasti memiliki tempat penyimpanan barang atau gudang yang tentu akan terlibat dalam rantai pasok. Penerapan rantai pasok ini terutama dalam penyimpanan, proses sortir dan proses distribusi masuk dan keluarnya barang. Dengan manajemen pergudangan diharuskan adanya catatan yang jelas. Pencatatan untuk menerima dan mengeluarkan barang dengan kondisi stok barang yang banyak jenisnya tidak lagi dicatat secara manual untuk mengurangi kesalahan penghitungan oleh karyawan. Untuk itu perlunya menggunakan sistem informasi untuk menyimpan *database* supaya pencatatan barang berjalan secara efektif.

Sistem informasi merupakan penentu penting dalam suatu usaha, apalagi usaha ritel yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dalam pengelolaan data. Sistem

informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi. Dengan sistem informasi ini memudahkan karyawan untuk menyusun barang pada tata tempat tata letak penyimpanannya. Tata letak penyimpanan barang yang baik adalah tata letak yang memungkinkan barang yang tersimpan dapat terjangkau dan jarak pemindahan yang minimum. (Karonsih, Setyanto and Tantrika, 2013)

Toko Aneka Ragam adalah salah satu usaha dalam kategori bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dibidang ritel yaitu menjual perlengkapan pakaian dinas mempunyai satu gudang penyimpanan. Pada toko Aneka Ragam menjual barang perlengkapan dinas seperti perlengkapan TNI dan POLRI yaitu berupa kaos lengan pendek TNI, kaos lengan pendek POLRI, dan sebanyak 73 barang lainnya. Pada toko Aneka Ragam ini hanya menggunakan alat pencatatan manual seperti menulis barang penjualan per hari pada buku yang sudah disediakan. Begitu juga dengan pencatatan barang lainnya pada proses barang masuk dan keluar dicatat secara manual pada sebuah buku/kertas. Serta, toko Aneka Ragam hanya mempunyai satu gudang penyimpanan yang berukuran 7m x 6m.

Ketidakteraturan barang pada gudang membuat karyawan kebingungan untuk mencari barang yang diinginkan. Penelitian ini ditujukan untuk merancang sistem informasi barang masuk dan keluar dari gudang penyimpanan serta dapat memberikan rancangan antar hubungan tata letak barang usulan kepada toko Aneka Ragam berdasarkan lahan yang sudah tersedia. Sistem informasi serta perancangan tata letak barang usulan diharapkan dapat menghilangkan permasalahan yang terjadi pada gudang toko Aneka Ragam. Tata letak barang di gudang yang tidak teratur yang bisa dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1** Keadaan pada Gudang Toko Aneka Ragam

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu tata letak barang yang masih tidak teratur karena tidak adanya sistem informasi barang masuk dan keluar. Adanya permasalahan dalam tata letak penyimpanan barang yang tidak beraturan, yang disebabkan karena tidak adanya sistem informasi barang masuk dan keluar. Hal ini mengakibatkan pemilik kesusahan dalam menentukan stok yang menipis pada waktu pemesanan barang dan proses pencarian barang terhambat. Sehingga dapat dilakukan perancangan terhadap sistem informasi yang sistematis dapat menggunakan metode *Structure System Analysis and Design* (SSAD) dengan menguhungkan metode BLOCPLAN (*Block Layout Overview with Layout Planning*) untuk menentukan tata letak barang dalam hubungan antar barangnya.

## 1.3 Pokok Permasalahan

Pada gudang toko Aneka Ragam yang masih mencatat data barang masuk dan barang keluar secara manual dan tata letak barang pada gudang yang tidak teratur.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat analisis dan perancangan sistem informasi barang masuk dan keluar dengan metode *Structure System Analysis and Design* (SSAD) untuk menyelesaikan permasalahan data barang masuk dan keluar pada gudang penyimpanan di toko Aneka Ragam.
2. Membuat usulan tata letak barang pada gudang penyimpanan yang lebih efektif dan efisien menggunakan metode BLOCPLAN.

## 1.5 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan agar penelitian ini memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, oleh sebab itu dibuatlah Batasan masalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dari bulan Januari hingga Desember tahun 2020.
2. Penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan ukuran bangunan yang ada dan rak-rak penyimpanan diprioritaskan menggunakan yang ada sekarang.
3. Tidak memperhitungkan biaya pada rancangan usulan perbaikan tata letak barang.
4. Usulan tata letak barang pada rak berdasarkan kategori jenis barang.

Selain batasan-batasan masalah, dibutuhkan pula asumsi pada penelitian. Asumsi yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Dalam penelitian tidak ada penambahan barang jenis baru.
2. Pola permintaan stok yang tidak terjadi perubahan dengan drastis.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir ini bagi UMKM bagi penelitian bagi universitas antara lain meliputi :

1. Bagi Peneliti
  - a) Peneliti dapat meneliti tentang usulan sistem informasi barang masuk dan keluar dengan metode *Structure System Analysis and Design* (SSAD) yang digunakan pada software Microsoft Access 2016.
  - b) Peneliti dapat memberikan usulan tata letak gudang penyimpanan menggunakan metode BLOCPLAN, diharapkan mampu memanfaatkan ilmunya dan dapat menerapkan secara nyata.
2. Bagi Universitas
  - a) Berfungsi sebagai literatur acuan yang berguna untuk penelitian selanjutnya
  - b) Berfungsi sebagai referensi tentang system informasi untuk input masuk dan keluar dengan metode *Structure System Analysis and Design* (SSAD) yang digunakan pada software Microsoft Access 2016.
  - c) Berfungsi sebagai referensi tentang usulan tata letak gudang penyimpanan dengan menggunakan metode BLOCPLAN.
3. Bagi Pemilik Usaha Ritel
  - a) Dengan metode *Structure System Analysis and Design* (SSAD) pemilik dapat mengetahui proses barang masuk dan keluar menggunakan sistem informasi barang masuk dan keluar kuantitas pasti dalam dengan yang digunakan pada software Microsoft Access 2016.

- b) Pemilik juga dapat dengan mudah mengambil barang keluar dan menata barangmasuk dengan menggunakan metode BLOCPLAN.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu dan dasar-dasar teori yang berfungsi sebagai landasan teori dalam mewujudkan sistem informasi data input masuk dan keluar barang di gudang dengan menggunakan metode *Structure System Analysis and Design*(SSAD) dan memudahkan karyawan untuk mencari produk yang ingin dicari dengan waktu yang singkat dengan metode BLOCPLAN.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan untuk menguraikan gambaran dari objek penelitian dan analisis dari semua permasalahan-permasalahan yang ada dimana masalah tersebut akan diselesaikan dengan penelitian ini. Selain itu bab ini juga membahas Langkah perancangan sistem informasi dengan metode *Structure System Analysis and Design* (SSAD) dan perancangan tata letak usulan dengan metode BLOCPLAN serta dilengkapi diagram alurnya.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang implementasi dari sistem informasi dan tata letak usulan gudang penyimpanan yang telah dibuat secara keseluruhan, serta menunjukkan hasil analisis sampai tahap implementasi dari perancangan sistem informasi stok barang dan perancangan tata letak usulan gudang penyimpanan pada toko Aneka Ragam

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian agardapat dilanjutkan untuk penelitian yang akan datang.